

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN DIMSUM PAWON KULO DENGAN METODE PROTOTYPE

Naufaldo Dzaki Andhama¹, Ghema Nusa Persada²

¹*Fakultas Ilmu Komputer, Sistem Informasi, Universitas Pamulang
Jl. Raya Puspitek Serpong No. 10 Tangerang Selatan - Banten*

**E-mail: naufaldodzaki88@gmail.com, dosen02682@unpam.ac.id*

ABSTRAK

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN DIMSUM PAWON KULO DENGAN METODE PROTOTYPE. Di era yang serba digital ini mengharuskan usaha Dimsum Pawon Kulo untuk mengikuti perkembangan modern guna mempermudah dalam menjalani sebuah usaha. Menjawab permasalahan yang ada, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk melakukan perancangan sistem informasi inventory berbasis web. Adapun metode pengembangan sistem yang digunakan adalah Metode Prototype. Sistem terkomputerisasi ini dapat membantu mempermudah dan mempercepat dalam penginputan data pembelian, penjualan, hingga pembuatan laporan.

Kata kunci: Sistem Informasi *Inventory*, Metode Prototype, Dimsum Pawon Kulo

ABSTRACT

INFORMATION SYSTEM DESIGN OF DIMSUM PAWON KULO SUPPLY USING THE PROTOTYPE METHOD. In this digital era, Dimsum Pawon Kulo businesses have to keep abreast of modern developments to make it easier to run a business. Responding to existing problems, the purpose of this research is to design a web-based inventory information system. The system development method used is the Prototype Method. This computerized system can help make it easier and faster to input data on purchases, sales, and report generation.

Keywords: Inventory Information System, Prototype Method, Dimsum Pawon Kulo

1. PENDAHULUAN

Pawon Kulo adalah sebuah usaha rumahan yang menjual produk makanan dimsum dan di kelola oleh perorangan yang masih menggunakan cara manual dalam pengolahan dan penyimpanan data produk, barang keluar, barang masuk beserta laporan yang ada. Di tambah lagi belum adanya laporan keuntungan sehingga tidak bisa mengetahui pendapatan keuntungan yang di peroleh, Hal tersebut di rasa menjadi kurang efektif dan kurang efisien dalam melakukan sebuah usaha terutama dalam segi waktu, tenaga dan ke akuratan sehingga rentan mengalami kesalahan dalam proses pencatatan data produk.

Untuk menyelesaikan masalah tersebut pihak Pawon Kulo membutuhkan suatu bentuk sistem informasi inventori berbasis web untuk membantu dalam mengelola data keluar dan masuk untuk memastikan tidak ada kesalahan dalam proses pencatatan data keluar masuk barang tersebut, serta dapat mengetahui keuntungan yang di peroleh agar mendapatkan data yang akurat dan memuaskan

2. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam penelitian ini, penulis mencari beberapa *referensi* dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang berkaitan dengan latar belakang dan rumusan masalah yang ada.

2.1 Landasan Teori

a) Perancangan

Perancangan adalah suatu proses untuk membuat dan mendesain sistem yang baru. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa perancangan sistem adalah sebuah proses setelah analisis dari siklus pengembangan sistem untuk merancang suatu sistem.[1]

b) Inventory

Persediaan merupakan barang yang disimpan untuk digunakan nanti atau di jual pada masa-masa tertentu tergantung pada permintaan yang ada atau akan di jual pada periode yang akan datang. [2]

c) MySQL

MySQL adalah multiuser database yang menggunakan bahasa *structured query language* (SQL). MySQL merupakan software yang tergolong sebagai DBMS (Database Management System) yang bersifat *open source*". [3]

d) PHP

PHP (PHP: *hypertext preprocessor*) adalah suatu bahasa pemrograman yang digunakan untuk menterjemahkan basis kode program menjadi kode mesin yang dapat dimengerti oleh komputer yang bersifat server-side yang ditambahkan ke HTML". [4]

e) Aplikasi

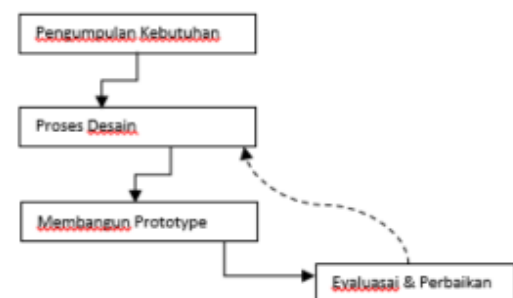
Aplikasi adalah penggunaan dalam suatu perangkat komputer, intruksi (*instruction*) atau pernyataan (*statement*) yang disusun hingga sedemikian rupa sehingga komputer dapat memproses masukan (*input*) menjadi keluaran (*output*). [5]

3. METODE

Prototyping merupakan metode pengembangan perangkat lunak, yang berupa model fisik kerja sistem dan berfungsi sebagai versi awal dari sistem. [6]

Dibuatnya sebuah Prototyping bagi pengembang sistem bertujuan untuk mengumpulkan informasi dari pengguna sehingga pengguna dapat berinteraksi dengan model prototype yang dikembangkan, sebab prototype menggambarkan versi awal dari sistem untuk kelanjutan sistem sesungguhnya yang lebih besar.

Prototyping dapat diterapkan pada pengembangan sistem kecil maupun besar dengan harapan agar proses pengembangan dapat berjalan dengan baik, tertata serta dapat selesai tepat waktu. Keterlibatan pengguna secara penuh ketika prototype terbentuk akan menguntungkan seluruh pihak yang terlibat, bagi pimpinan, pengguna sendiri serta pengembang sistem.



Gambar 1 Langkah-Langkah Prototyping

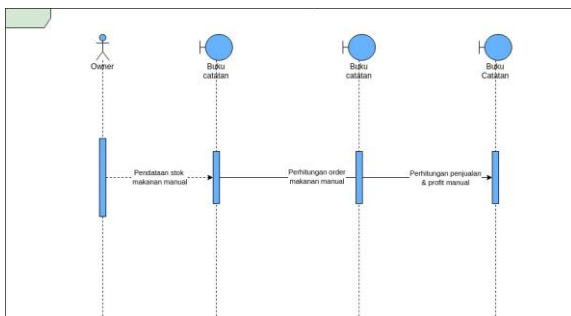
4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisa Sistem Berjalan Saat ini

Sistem yang sedang berjalan secara keseluruhan dilakukan secara konvensional, yaitu melakukan hitungan terhadap stok makanan, makanan yang diorder serta pendataan penjualan. Sedangkan, sistem yang diusulkan lebih ditekankan pada sistem inventaris makanan berbasis web yang bisa menginput data makanan, menghitung laba penjualan serta melakukan cetak struk laporan penjualan.

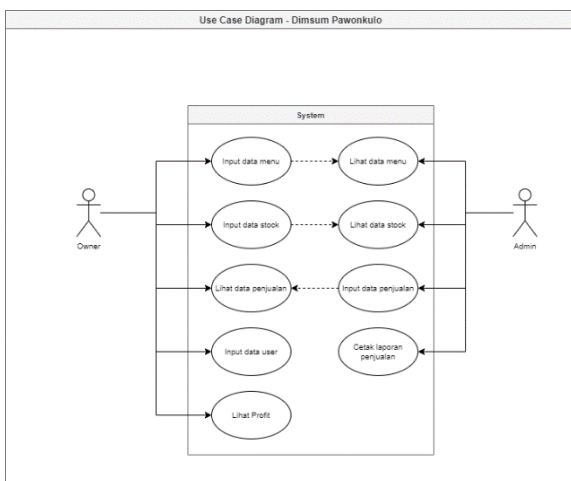
Adapun alur sistem yang berjalan adalah sebagai berikut :

1. Admin melakukan pencatatan stok persediaan manual.
2. Admin melakukan pencatatan penjualan manual.
3. Owner melakukan pencatatan order makanan secara manual.
4. Owner melakukan perhitungan profit secara manual.



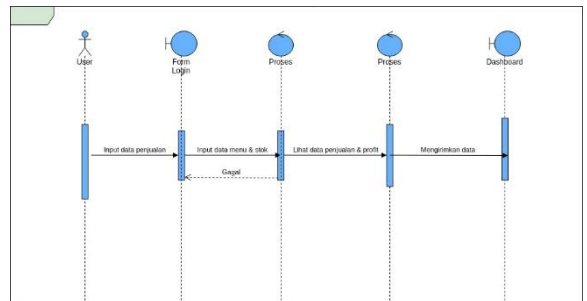
Gambar 2 Analisa Sistem Berjalan Saat Ini

4.1.1 Use Case Diagram



Gambar 3 Use Case Diagram

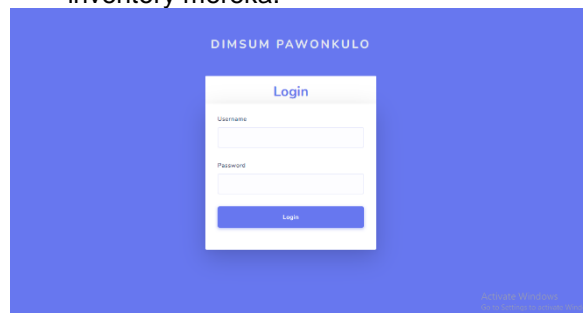
4.1.2 Activity Diagram



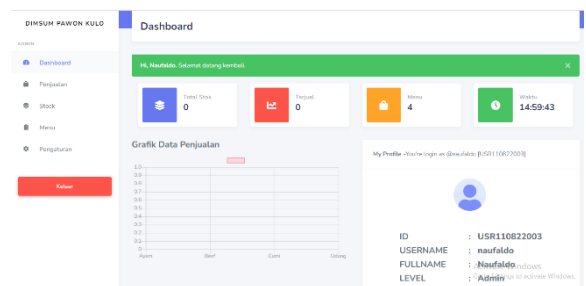
Gambar 4 Activity Diagram

4.2 Hasil

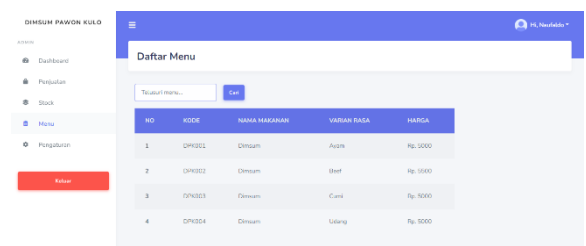
Aplikasi sistem informasi dapat di jalankan dengan lancar tanpa kendala. Sistem Informasi dapat digunakan sesuai dengan permintaan atau kebutuhan dari Dimsum Pawon Kulo sebagai sistem informasi inventory mereka.



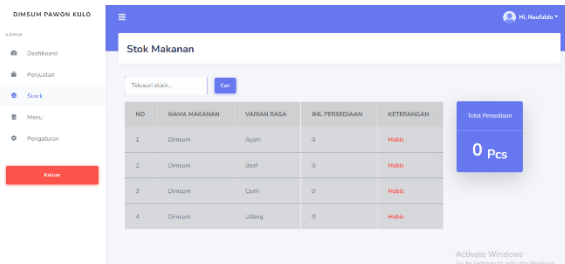
Gambar 5 Login Dimsum Pawon Kulo



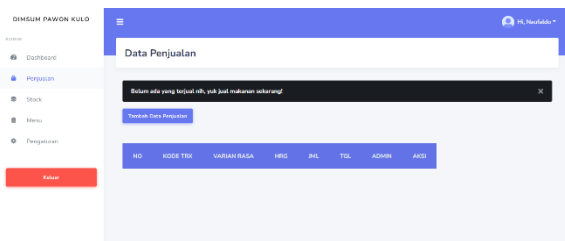
Gambar 6 Dashboard



Gambar 7 Daftar Menu



Gambar 8 Stok Makanan



Gambar 9 Data Penjualan

- [3] Agustini, N.K.D.A. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Membeli di Online Shop Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan Tahun 2012. Ejournal Jurusan Pendidikan Ekonomi, Volume. 9, Nomor. 1, (hlm.1-10).
- [4] Supono and V. Putratama, Pemrograman Web dengan Menggunakan PHP dan Framework Codeigniter, 1st ed. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- [5] Fajarianto, otto., Muchammad Iqbal dan Jaka Tubagus Cahya.2017."Sistem Penunjang Keputusan Seleksi Penerimaan Karyawan Dengan Metode Weighted Product" Jurnal Sisfotek Global. Vol. 7 No. 1. ISSN : 2088 – 1762.
- [6] Dwi Purnomo. 2017. Model Prototyping Pada Pengembangan Sistem Informasi. JIMP - Jurnal Informatika Merdeka Pasuruan Vol.2 No.2 Agustus 2017 ISSN 2503-1945.

5. KESIMPULAN

- a. Dengan adanya Sistem Informasi Inventori Dimsum Pawon Kulo, dapat mengatasi permasalahan yang ada pada Pawon Kulo diantaranya mengefisienkan waktu dalam pembuatan data stok barang, laporan barang masuk, barang keluar, dan mengetahui keuntungan laba rugi.
- b. Dengan adanya Sistem Informasi Inventori Dimsum Pawon Kulo dapat melihat keuntungan yang di dapat dari hasil penjualan dimsum dengan cara selisih antara harga beli dengan harga jual maka akan mendapatkan hasil keuntungan yang dapat dilihat oleh owner
- c. Adanya suatu media penyimpanan data yang lebih terjamin dengan penerapan sistem yang baru ini, karena data-data tersimpan pada database.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Rusdi Nur dan Sayuti, Arsyad, Muhammad. 2018. Perancangan Mesin-Mesin Industri. Yogyakarta: Deepublish.
- [2] Karongkong, Kenny Regina, dkk. 2018. Jurnal Penerapan Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada UD. Muda-mudi Tolitoli. Manado: Universitas Sam Ratulangi